



Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik - Unissula

Learning and Teaching

Report

Gasal 2023/2024

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr Wb,

Dalam tatanan pembangunan suatu wilayah, perencanaan yang terstruktur dan efektif menjadi pondasi utama dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman. Di tengah dinamika perkotaan yang terus berkembang, Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota hadir sebagai garda terdepan dalam menciptakan ruang yang berkelanjutan dan berdaya saing.

Melalui pelaksanaan Audit Mutu Akademik Internal (AMAI) Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, kami bertujuan untuk melakukan pemantauan dan penilaian terhadap kualitas dan hasil pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa. Tindakan ini merupakan wujud komitmen kami untuk memastikan bahwa Program Studi ini terus berkembang dan mampu menjawab kebutuhan yang terus berubah dalam dunia perencanaan wilayah dan kota.

Audit mutu akademik internal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi berbagai aspek dalam penyelenggaraan pendidikan di Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota. Dalam proses audit mutu ini, kami melakukan analisis terhadap sistem manajemen mutu, proses pengajaran dan pembelajaran, penelitian, pengabdian dan kegiatan non akademik. Hasil dari audit ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota dalam meningkatkan kualitas dan kinerja akademiknya.

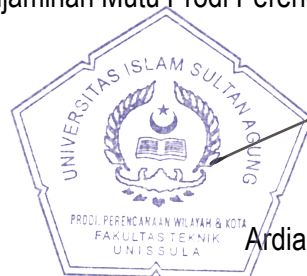
Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang prestasi dan arah pengembangan Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota. Dengan adanya kegiatan ini, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas program studi ini, menghasilkan lulusan yang kompeten, dan memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan berkelanjutan wilayah dan kota di Indonesia.

Terima kasih atas partisipasi dan kontribusi semua pihak dalam monev ini. Mari bersama-sama mewujudkan perencanaan wilayah dan kota yang berkelanjutan, inklusif, dan berdaya saing.

Waalaikumsalam Wr Wb,

Semarang, 01 Maret 2025

Gugus Penjaminan Mutu Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota



Ardiana Yuli Puspitasri, ST, MT

Daftar Isi

Contents

BAB 1 PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang.....	4
1.2 Tujuan Monev	4
1.3 Manfaat Monev	4
1.4 Ruang Lingkup Monev	5
1.5 Metodologi Pelaksanaan Monev.....	5
BAB 2 HASIL DAN PEMBAHASAN EVALUASI	7
2.1. ANALISA DATA	7
2.1.1. Kelengkapan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).....	7
2.1.2. Ketersediaan Referensi Yang Bersumber Pada Penelitian/Pengabdian Dosen.....	8
2.1.3. Jumlah pertemuan setiap Mata Kuliah dalam 1 Semester	11
2.1.4. Tingkat Kelulusan Mahasiswa di Masing-Masing Mata Kuliah	12
2.1.5. Mata Kuliah yang menggunakan metode Case Method dan atau team-based project	14
2.1.6. Ketersedian rubrik penilaian	15
2.1.7. Mahasiswa Berdasarkan IPS < 2,75	17
2.1.8. Mahasiswa Berdasarkan IPK.....	17
2.1.9. Lulusan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota	18
2.1.10. Prosentase Mahasiswa Lulus Tepat Waktu	20
2.1.11. Prosentase Mahasiswa Selesai Studi Waktu	21
2.2 PEMBAHASAN.....	21
BAB 3 PENUTUP	23
3.1. KESIMPULAN	23
3.2. REKOMENDASI	23
Lampiran Kegiatan Penyampaian Hasil Monev	25

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Monitoring dan evaluasi (Monev) merupakan salah satu kegiatan penting dalam manajemen pendidikan yang bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi pencapaian kinerja akademik di suatu program studi. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) berkomitmen untuk memastikan bahwa proses pembelajaran dan capaian akademik mahasiswa berjalan secara optimal sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Monev ini penting dilakukan secara rutin setiap semester untuk memastikan bahwa kualitas akademik dan proses pembelajaran di program studi terus meningkat, serta untuk memberikan gambaran yang akurat tentang perkembangan capaian dan tantangan yang dihadapi.

Dengan adanya Monev semester, Program Studi PWK dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran, serta memahami kebutuhan mahasiswa untuk mendukung kelulusan tepat waktu. Evaluasi yang dilakukan juga akan memberikan data yang relevan untuk merumuskan kebijakan perbaikan dan pengembangan program studi, sehingga dapat meningkatkan kualitas lulusan dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, kegiatan Monev ini dapat mendukung pencapaian visi program studi dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing.

1.2 Tujuan Monev

Adapun tujuan dari pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Semester ini adalah:

1. **Menilai Capaian Pembelajaran:** Mengukur tingkat pencapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator-indikator kunci, seperti tingkat kelulusan mata kuliah, rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), dan lama studi.
2. **Mengidentifikasi Tantangan Akademik:** Mengenali faktor-faktor yang berpotensi menjadi hambatan dalam proses pembelajaran, baik dari segi kurikulum, metode pengajaran, maupun ketersediaan sarana dan prasarana.
3. **Evaluasi Integrasi Penelitian dan Pengabdian:** Memastikan bahwa mata kuliah yang ditawarkan di program studi sudah terintegrasi dengan kegiatan penelitian dan pengabdian dosen, guna mendukung keterlibatan mahasiswa dalam proyek-proyek yang aplikatif.
4. **Optimalisasi Metode Pembelajaran Aktif:** Mengevaluasi efektivitas penerapan metode pembelajaran aktif seperti Case Method dan Team-Based Project dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia profesional.
5. **Pengembangan Kualitas Pembelajaran:** Memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan mutu akademik, relevansi kurikulum, dan efisiensi waktu studi mahasiswa agar sesuai dengan standar yang diharapkan.

1.3 Manfaat Monev

Pelaksanaan Monev Semester ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. **Perbaikan Berkelanjutan:** Menghasilkan data yang akurat dan relevan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan terus-menerus pada proses pembelajaran dan manajemen program studi.
2. **Peningkatan Capaian Akademik:** Mendorong program studi untuk merancang strategi peningkatan capaian akademik mahasiswa melalui penyesuaian kurikulum dan metode pengajaran.
3. **Ketercapaian Lulusan Tepat Waktu:** Membantu program studi dalam memastikan bahwa mahasiswa dapat menyelesaikan studinya dalam waktu yang efisien dengan pencapaian akademik yang memadai.
4. **Peningkatan Kesiapan Mahasiswa:** Monev ini juga bermanfaat dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja, melalui evaluasi terhadap keterampilan dan kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan.
5. **Penyediaan Informasi bagi Stakeholder:** Menyediakan informasi yang akurat dan menyeluruh kepada pihak internal dan eksternal, seperti pimpinan universitas, dosen, mahasiswa, dan stakeholder lainnya terkait dengan kualitas proses pembelajaran di Program Studi PWK.

1.4 Ruang Lingkup Monev

Monitoring dan evaluasi semester ini mencakup aspek-aspek berikut:

1. **Capaian Kelulusan Mata Kuliah:** Meliputi data tingkat kelulusan, jumlah peserta, serta analisis mata kuliah yang memerlukan perhatian khusus terkait capaian hasil belajar.
2. **Kualitas Pembelajaran dan Evaluasi Kurikulum:** Termasuk penilaian terhadap kelengkapan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan rubrik penilaian untuk memastikan keselarasan antara tujuan pembelajaran dengan evaluasi.
3. **Penerapan Metode Pembelajaran Aktif:** Evaluasi terhadap implementasi metode Case Method dan Team-Based Project pada beberapa mata kuliah, serta dampaknya terhadap keterampilan analitis dan kolaboratif mahasiswa.
4. **Capaian IPK Mahasiswa:** Analisis data IPK mahasiswa, dengan fokus pada distribusi IPK dan identifikasi mahasiswa yang membutuhkan bimbingan tambahan.
5. **Evaluasi Masa Studi dan Kelulusan Tepat Waktu:** Mengamati distribusi masa studi mahasiswa dan tingkat kelulusan tepat waktu, serta faktor-faktor yang mendukung atau menghambat penyelesaian studi dalam waktu standar.

1.5 Metodologi Pelaksanaan Monev

Proses Monev dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui rekapitulasi data akademik mahasiswa, seperti kelulusan, IPK, dan masa studi. Sedangkan data kualitatif dikumpulkan melalui survei, wawancara, dan diskusi dengan dosen, mahasiswa, dan pihak terkait untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai permasalahan yang dihadapi dan saran perbaikan.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan Monev Semester ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- **Bab I Pendahuluan:** Menguraikan latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, metodologi, dan sistematika penulisan.
- **Bab II Analisis dan Pembahasan:** Berisi analisis dan pembahasan terhadap setiap komponen evaluasi, mulai dari tingkat kelulusan mata kuliah, IPK, hingga evaluasi penerapan metode pembelajaran aktif.
- **Bab III Kesimpulan dan Rekomendasi:** Menyajikan kesimpulan dari hasil Monev semester, serta rekomendasi yang dapat digunakan untuk peningkatan mutu program studi pada semester berikutnya.

2.1. ANALISA DATA

2.1.1. Kelengkapan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Kelengkapan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) dirancang untuk memastikan setiap mahasiswa dapat mencapai kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum secara efektif dan berkelanjutan. RPS ini memuat tujuan pembelajaran, bahan kajian, strategi pembelajaran, serta evaluasi yang akan digunakan untuk mengukur capaian mahasiswa.

RPS dirancang berdasarkan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh mahasiswa, yang disusun dalam bentuk indikator pencapaian. Setiap kompetensi ini dirumuskan secara spesifik agar dapat diukur melalui berbagai bentuk evaluasi. RPS di Program Studi PWK juga memperhatikan pengembangan kompetensi tambahan, seperti kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan keterampilan komunikasi. Kompetensi ini dianggap penting untuk menyiapkan lulusan yang mampu beradaptasi dan berkontribusi di dunia kerja yang dinamis.

Tabel 1. Ketersediaan RPS pada Gasal 2023/2024

Semester	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS	Ketersediaan RPS
1	TP6006005	Pancasila	2	√
1	TP6006006	Pendidikan Kewarganegaraan	2	√
1	TP5007017	Teknologi Digital Informasi untuk Akademik	2	√
1	TP6008001	Teori Perencanaan I	2	√
1	TP6008002	Pengantar Perencanaan Wilayah dan Kota	3	√
1	TP6008003	Gambar Teknik dan Presentasi	2	√
1	TP6008004	Praktikum Gambar Teknik dan Presentasi	1	√
1	TP6006008	Pendidikan Agama Islam	2	√
1	TP6006007	Bahasa Indonesia	2	√
1	TP6007018	Bahasa Inggris	2	√
3	TP6007012	Islam Disiplin Ilmu 1	1	√
3	TP6008014	Ilmu Sosial Dasar	2	√
3	TP6008015	Metode Analisis Perencanaan I	2	√
3	TP6008016	Prasarana Wilayah & Kota	3	√
3	TP6008017	Studio I : Identifikasi	4	√
3	TP6008018	Analisis Sumber Daya dan Lingkungan	2	√
3	TP6008019	Praktikum Analisis Sumber Daya dan Lingkungan	1	√
3	TP6008020	Dasar Arsitektur Kota	2	√
3	TP6008021	Praktikum Dasar Arsitektur Kota	1	√

Semester	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS	Ketersediaan RPS
3	TP6008022	Analisis Kebijakan Perencanaan	2	√
3	TP6008023	Perencanaan Kota	2	√
5	TP6007014	Islam Disiplin Ilmu 3	1	√
5	TP6008032	Pembiayaan Pembangunan	2	√
5	TP6008033	Studio III Perancangan	4	√
5	TP6007017	Kewirausahaan Syariah	2	√
5	TP6008034	Morfologi dan Arsitektur Kota	3	√
5	TP6009001	Praktikum Perencanaan Tapak	1	√
5	TP6009002	Perencanaan Tapak	2	√
5	TP6009003	Perencanaan Perdesaan	3	√
5	TP6009004	Pemanfaatan dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang	2	√
7	TP6009011	Kerja Praktek	3	√
7	TP6009012	Teknik Evaluasi Perencanaan	2	√
7	TP6009013	Kuliah Kerja Lapangan	2	√
7	TP6008037	Kuliah Kerja Nyata	3	√
7	TP6009014	Mitigasi Bencana	2	√
7	TP6009015	Etika Profesi	2	√
7	TP6009022	Statistik Untuk Penelitian	2	√
7	TP6009023	Perencanaan Partisipatif	2	√
7	TP6009024	Manajemen Transportasi	2	√
7	TP6009025	Perencanaan Wilayah Pesisir	2	√
7	TP6009026	Pengawasan Tata Ruang	2	√
7	TP6009027	Aplikasi penginderaan jauh	2	√
7	TP6009028	Kajian Sektor informal	2	√
7	TP6009029	Perencanaan Ketahanan Pangan daerah	2	√
7	TP6009030	Rekayasa Lingkungan	2	√

Keterangan : √ (tersedia)

2.1.2. Ketersediaan Referensi Yang Bersumber Pada Penelitian/Pengabdian Dosen

Ketersediaan referensi yang bersumber dari penelitian dan pengabdian dosen merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan akademik di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK). Referensi yang berasal dari kegiatan penelitian dan pengabdian dosen tidak hanya memperkaya materi ajar, tetapi juga memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan pembelajaran berbasis penelitian yang relevan dan mutakhir. Referensi dari penelitian dosen memberikan akses kepada mahasiswa terhadap temuan terbaru dan inovasi dalam bidang perencanaan wilayah dan kota. Misalnya, penelitian terkait adaptasi perubahan iklim, penggunaan teknologi geospasial, atau manajemen tata ruang di wilayah perkotaan dapat langsung diintegrasikan dalam proses pembelajaran, sehingga

mahasiswa memahami konteks nyata yang relevan dengan bidang studi mereka. Penelitian dan pengabdian dosen sering kali dilakukan pada wilayah-wilayah yang memiliki karakteristik khusus dan tantangan lokal. Hal ini membuka peluang bagi mahasiswa untuk mengenal permasalahan lokal yang unik serta solusi yang dapat dikembangkan, yang selanjutnya mendukung visi dan misi program studi dalam menghasilkan lulusan yang peka terhadap konteks sosial dan lingkungan di wilayahnya.

Ketersediaan referensi yang bersumber dari penelitian dan pengabdian dosen berperan penting dalam mendukung pencapaian kompetensi mahasiswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran di Program Studi PWK. Program studi juga secara aktif mendorong dosen untuk mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian mereka agar dapat diakses oleh mahasiswa sebagai sumber belajar yang kaya dan bermanfaat.

Tabel Ketersediaan Referensi Yang Bersumber Pada Penelitian/Pengabdian Dosen

Kode	Mata Kuliah	Penelitian/Pemberdayaan
TP6008002	Pengantar Perencanaan Wilayah dan Kota	Fenomena Permukiman Kumuh Dan Liar (Squatter Settlement) Di Koridor Kali Semarang
TP6008002	Pengantar Perencanaan Wilayah dan Kota	Kajian Pemanfaatan Potensi Sempadan Sungai Untuk Pemenuhan Ruang Terbuka Publik Perkotaan
TP6008022	Analisis Kebijakan Perencanaan	Ketentuan Umum Aturan Zonasi Di Kawasan Lindung Geologi (Kawasan Bentang Alam Karst) Di Kabupaten Grobogan
TP6008018	Analisis Sumber Daya dan Lingkungan	Efisiensi Penggunaan Lahan di Provinsi Jawa Tengah
TP6008019	Praktikum Analisis Sumber Daya dan Lingkungan	Efisiensi Penggunaan Lahan di Provinsi Jawa Tengah
TP6008016	Prasarana Wilayah & Kota	Implementasi Pemanen Air Hujan Dan Floating Sanitation Pada Kawasan Rawan Bencana Rob Di Desa Timbulsloko Kec Sayung Kab Demak
TP6009014	Mitigasi Bencana	Strategi Bertahan Masyarakat Timbulsloko Dalam Menghadapi Perubahan Iklim (Rob-Abrasi) - Banjir, Rob, Dan Penurunan Muka Tanah Dilihat Dari Perspektif Ecofeminis (Studi Kasus Pesisir Semarang-Demak)
TP6009003	Perencanaan Perdesaan	Pola Ruang Ekonomi pada Kawasan Pinggiran Perkotaan
TP6009027	Aplikasi penginderaan jauh	Analisis Daya Saing Taman Kota di Sempadan Sungai: Analisis Google Review Taman Kota Sempadan Sungai di Pulau Kalimantan
TP6009030	Rekayasa Lingkungan	Optimalisasi Pemanenan Air Hujan , Jamban Apung dan Pengembangan UMKM berbasis Mangrove dalam Rangka Peningkatan Taraf Kesehatan dan Peningkatan Ekonomi Warga di Area Terdampak Krisis Sosial Ekologi Rob dan Abrasi Di Desa Timbulsloko, Kecamatan Sayung, K
TP6009025	Perencanaan Wilayah Pesisir	Optimalisasi Pemanenan Air Hujan , Jamban Apung dan Pengembangan

Kode	Mata Kuliah	Penelitian/Pemberdayaan
		UMKM berbasis Mangrove dalam Rangka Peningkatan Taraf Kesehatan dan Peningkatan Ekonomi Warga di Area Terdampak Krisis Sosial Ekologi Rob dan Abrasi Di Desa Timbulsloko, Kecamatan Sayung, K Kajian Pemukiman Kembali (Resettlement) Orang-Orang Miskin Di Wilayah Pesisir Kelurahan Mangunharjo, Kecamatan Tugu, Kota Semarang
TP6008015	Metode Analisis Perencanaan I	Evaluasi Implementasi Peraturan Zonasi Kawasan Sembadan Sungai di Pesisir Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal Untuk Mitigasi Bencana
TP6009012	Teknik Evaluasi Perencanaan	Evaluasi Implementasi Model Desa Wisata Hijau Di Kawasan Konservasi Air Kabupaten Kendal
TP6009004	Pemanfaatan dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang	Kajian Teknik Zonasi Kawasan Permukiman di Desa Gempolsewu Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal
TP6009026	Pengawasan Tata Ruang	Evaluasi Implementasi Standart Ruang Terbuka Ruang Hijau Untuk Sarana Mitigasi Bencana Di Kota Mayong Jepara
TP6008020	Dasar Arsitektur Kota	Analisis Perubahan Fungsi Bangunan Dalam Membentuk Ruang Ekonomi Kawasan Kota Lama Semarang Pasca Revitalisasi
TP6008021	Praktikum Dasar Arsitektur Kota	Analisis Perubahan Fungsi Bangunan Dalam Membentuk Ruang Ekonomi Kawasan Kota Lama Semarang Pasca Revitalisasi
TP6008023	Perencanaan Kota	Preferensi Wisatawan terhadap Kenyamanan Kawasan Kota Lama Pasca Revitalisasi sebagai Destinasi Wisata Populer Kota Semarang
TP6008033	Studio III Perancangan	Potensi Pemanfaatan Ruang Terbuka di Kawasan Kota Lama Semarang
TP6008034	Morfologi dan Arsitektur Kota	Potensi Pemanfaatan Ruang Terbuka di Kawasan Kota Lama Semarang
TP6009001	Praktikum Perencanaan Tapak	Analisis Perubahan Fungsi Bangunan Dalam Membentuk Ruang Ekonomi Kawasan Kota Lama Semarang Pasca Revitalisasi
TP6009002	Perencanaan Tapak	Analisis Perubahan Fungsi Bangunan Dalam Membentuk Ruang Ekonomi Kawasan Kota Lama Semarang Pasca Revitalisasi
TP6009024	Manajemen Transportasi	Kinerja Pelayanan Mobil Penumpang Umum Kota Semarang pada Masa Pandemi Covid19 Studi Kasus Trayek C.8

Sebanyak 23 dari 45 mata kuliah di semester gasal di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota telah terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian dosen. Integrasi ini bertujuan untuk memperkaya materi pembelajaran, memberikan wawasan praktis kepada mahasiswa, dan mendukung pengembangan keterampilan analitis serta pemahaman terhadap tantangan dan solusi nyata di bidang perencanaan wilayah dan kota. Mata kuliah yang terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian dosen memungkinkan mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih aplikatif dan sesuai dengan perkembangan serta kebutuhan masyarakat.

2.1.3. Jumlah pertemuan setiap Mata Kuliah dalam 1 Semester

Tabel Jumlah Tingkat Pertemuan

Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS	Peserta
TP6006005	Pancasila	2	14
TP6006006	Pendidikan Kewarganegaraan	2	14
TP5007017	Teknologi Digital Informasi untuk Akademik	2	14
TP6008001	Teori Perencanaan I	2	14
TP6008002	Pengantar Perencanaan Wilayah dan Kota	3	14
TP6008003	Gambar Teknik dan Presentasi	2	14
TP6008004	Praktikum Gambar Teknik dan Presentasi	1	14
TP6006008	Pendidikan Agama Islam	2	14
TP6006007	Bahasa Indonesia	2	14
TP6007018	Bahasa Inggris	2	14
TP6007012	Islam Disiplin Ilmu 1	1	14
TP6008014	Ilmu Sosial Dasar	2	14
TP6008015	Metode Analisis Perencanaan I	2	14
TP6008016	Prasarana Wilayah & Kota	3	14
TP6008017	Studio I : Identifikasi	4	28
TP6008018	Analisis Sumber Daya dan Lingkungan	2	14
TP6008019	Praktikum Analisis Sumber Daya dan Lingkungan	1	14
TP6008020	Dasar Arsitektur Kota	2	14
TP6008021	Praktikum Dasar Arsitektur Kota	1	14
TP6008022	Analisis Kebijakan Perencanaan	2	14
TP6008023	Perencanaan Kota	2	14
TP6007014	Islam Disiplin Ilmu 3	1	14
TP6008032	Pembiayaan Pembangunan	2	14
TP6008033	Studio III Perancangan	4	28
TP6007017	Kewirausahaan Syariah	2	14
TP6008034	Morfologi dan Arsitektur Kota	3	14
TP6009001	Praktikum Perencanaan Tapak	1	14
TP6009002	Perencanaan Tapak	2	14
TP6009003	Perencanaan Perdesaan	3	14

Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS	Peserta
TP6009004	Pemanfaatan dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang	2	14
TP6009012	Teknik Evaluasi Perencanaan	2	14
TP6009014	Mitigasi Bencana	2	14
TP6009015	Etika Profesi	2	14
TP6009024	Manajemen Transportasi	2	14
TP6009025	Perencanaan Wilayah Pesisir	2	14
TP6009027	Aplikasi penginderaan jauh	2	14
TP6009029	Perencanaan Ketahanan Pangan daerah	2	14

2.1.4. Tingkat Kelulusan Mahasiswa di Masing-Masing Mata Kuliah

Berdasarkan data tingkat kelulusan mata kuliah Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, dapat dilihat bahwa rata-rata tingkat kelulusan mencapai 92%, menunjukkan keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan berbagai mata kuliah dengan capaian yang tinggi. Tingkat kelulusan yang mendekati atau mencapai 100% terlihat pada beberapa mata kuliah, seperti *Perencanaan Kota* (100%), *Kuliah Kerja Lapangan* (100%), dan *Kuliah Kerja Nyata* (100%). Hal ini mencerminkan bahwa mahasiswa mampu memahami dan memenuhi kriteria penilaian dengan baik dalam mata kuliah-mata kuliah ini.

Namun, ada beberapa mata kuliah dengan tingkat kelulusan di bawah rata-rata, seperti *Pemanfaatan dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang* (76%), *Aplikasi Penginderaan Jauh* (75%), dan *Kerja Praktek* (23%). Mata kuliah ini mungkin memiliki tingkat kesulitan yang lebih tinggi atau membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih intensif, sehingga hasilnya bisa menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan proses pembelajaran.

Tabel Tingkat Kelulusan Mahasiswa di Masing-Masing Mata Kuliah

Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS	Peserta	Tingkat Kelulusan
TP6006005	Pancasila	2	39	95%
TP6006006	Pendidikan Kewarganegaraan	2	39	97%
TP5007017	Teknologi Digital Informasi untuk Akademik	2	40	98%
TP6008001	Teori Perencanaan I	2	47	91%
TP6008002	Pengantar Perencanaan Wilayah dan Kota	3	43	93%
TP6008003	Gambar Teknik dan Presentasi	2	41	88%
TP6008004	Praktikum Gambar Teknik dan Presentasi	1	44	86%
TP6006008	Pendidikan Agama Islam	2	41	95%
TP6006007	Bahasa Indonesia	2	43	95%
TP6007018	Bahasa Inggris	2	39	95%
TP6007012	Islam Disiplin Ilmu 1	1	16	88%

Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS	Peserta	Tingkat Kelulusan
TP6008014	Ilmu Sosial Dasar	2	56	93%
TP6008015	Metode Analisis Perencanaan I	2	74	99%
TP6008016	Prasarana Wilayah & Kota	3	55	96%
TP6008017	Studio I : Identifikasi	4	55	98%
TP6008018	Analisis Sumber Daya dan Lingkungan	2	58	98%
TP6008019	Praktikum Analisis Sumber Daya dan Lingkungan	1	56	98%
TP6008020	Dasar Arsitektur Kota	2	54	96%
TP6008021	Praktikum Dasar Arsitektur Kota	1	59	97%
TP6008022	Analisis Kebijakan Perencanaan	2	56	95%
TP6008023	Perencanaan Kota	2	54	100%
TP6007014	Islam Disiplin Ilmu 3	1	33	97%
TP6008032	Pembiayaan Pembangunan	2	50	90%
TP6008033	Studio III Perancangan	4	56	98%
TP6007017	Kewirausahaan Syariah	2	46	93%
TP6008034	Morfologi dan Arsitektur Kota	3	50	96%
TP6009001	Praktikum Perencanaan Tapak	1	53	98%
TP6009002	Perencanaan Tapak	2	55	95%
TP6009003	Perencanaan Perdesaan	3	44	98%
TP6009004	Pemanfaatan dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang	2	21	76%
TP6009011	Kerja Praktek	3	13	23%
TP6009012	Teknik Evaluasi Perencanaan	2	45	84%
TP6009013	Kuliah Kerja Lapangan	2	2	100%
TP6008037	Kuliah Kerja Nyata	3	8	100%
TP6009014	Mitigasi Bencana	2	25	84%
TP6009015	Etika Profesi	2	39	92%
TP6009024	Manajemen Transportasi	2	28	96%
TP6009025	Perencanaan Wilayah Pesisir	2	34	94%
TP6009027	Aplikasi penginderaan jauh	2	16	75%
TP6009029	Perencanaan Ketahanan Pangan daerah	2	31	94%
	Rata-rata			92%

Secara keseluruhan, pencapaian tingkat kelulusan yang tinggi ini menunjukkan kualitas program yang efektif dalam mendukung mahasiswa mencapai kompetensi akademik mereka. Hasil evaluasi ini juga bisa menjadi dasar bagi pengembangan metode pengajaran untuk meningkatkan hasil belajar, khususnya pada mata kuliah dengan tingkat kelulusan yang lebih rendah dari rata-rata.

2.1.5. Mata Kuliah yang menggunakan metode Case Method dan atau team-based project

Beberapa mata kuliah di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) telah menerapkan metode **Case Method** dan **Team-Based Project** sebagai bagian dari strategi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap tantangan nyata di bidang perencanaan dan tata kelola wilayah. Metode ini tidak hanya mengarahkan mahasiswa untuk memahami teori, tetapi juga mendorong mereka untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi praktis melalui studi kasus dan proyek kolaboratif.

Dalam **Case Method**, mahasiswa diberi kasus-kasus nyata atau simulasi yang mencerminkan permasalahan yang sering dihadapi dalam perencanaan kota, lingkungan, dan infrastruktur. Dengan mempelajari kasus ini, mahasiswa dilatih untuk melakukan analisis yang mendalam, mengenali permasalahan inti, dan merumuskan solusi yang efektif. Metode ini membantu mahasiswa memahami bagaimana teori yang dipelajari di kelas dapat diaplikasikan secara langsung, serta melatih keterampilan kritis dan pengambilan keputusan yang diperlukan dalam profesi mereka.

Sementara itu, metode **Team-Based Project** melibatkan mahasiswa dalam proyek-proyek berbasis tim yang mensimulasikan skenario nyata di lapangan. Mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk menyusun perencanaan wilayah, studi kelayakan proyek, atau solusi tata ruang sesuai dengan kasus yang diberikan. Proses kolaboratif ini mengajarkan mereka keterampilan bekerja dalam tim, komunikasi, dan koordinasi lintas disiplin. Dengan pendekatan berbasis proyek, mahasiswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perencanaan praktis dan dinamis, yang sering kali memerlukan sinergi antar bidang dan pemikiran yang integratif.

Melalui penerapan **Case Method** dan **Team-Based Project**, Program Studi PWK memberikan pengalaman belajar yang lebih aplikatif dan relevan dengan kebutuhan lapangan. Mahasiswa tidak hanya belajar melalui teori, tetapi juga terlibat dalam pembelajaran yang mendorong keterampilan analitis, kolaboratif, serta kesadaran terhadap konteks sosial dan lingkungan yang kompleks dalam perencanaan wilayah dan kota.

Tabel Mata Kuliah yang menggunakan metode Case Method dan atau team-based project

Semester	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS	Case Based Method dan atau Team Based Project
1	TP6008003	Gambar Teknik dan Presentasi	2	√
1	TP6008004	Praktikum Gambar Teknik dan Presentasi	1	√
3	TP6008017	Studio I : Identifikasi	4	√
3	TP6008018	Analisis Sumber Daya dan Lingkungan	2	√
3	TP6008019	Praktikum Analisis Sumber Daya dan Lingkungan	1	√
3	TP6008020	Dasar Arsitektur Kota	2	√
3	TP6008021	Praktikum Dasar Arsitektur Kota	1	√
3	TP6008022	Analisis Kebijakan Perencanaan	2	√
5	TP6008033	Studio III Perancangan	4	√
5	TP6008034	Morfologi dan Arsitektur Kota	3	√
5	TP6009001	Praktikum Perencanaan Tapak	1	√

Semester	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS	Case Based Method dan atau Team Based Project
5	TP6009002	Perencanaan Tapak	2	√
5	TP6009004	Pemanfaatan dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang	2	√
7	TP6009011	Kerja Praktek	3	√
7	TP6009012	Teknik Evaluasi Perencanaan	2	√
7	TP6009013	Kuliah Kerja Lapangan	2	√
7	TP6008037	Kuliah Kerja Nyata	3	√
7	TP6009027	Aplikasi penginderaan jauh	2	√
7	TP6009029	Perencanaan Ketahanan Pangan daerah	2	√

Penerapan metode **Case Method** dan **Team-Based Project** pada 18 mata kuliah di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) berdampak signifikan pada kualitas pembelajaran dan kesiapan mahasiswa untuk menghadapi dunia profesional. Melalui **Case Method**, mahasiswa terpapar pada berbagai kasus nyata yang kompleks dan multidimensional, yang melibatkan aspek sosial, ekonomi, lingkungan, serta kebijakan, sehingga keterampilan analitis dan pemecahan masalah mereka berkembang pesat. Mahasiswa menjadi lebih mahir dalam menganalisis data, mengenali masalah inti, dan merumuskan solusi berbasis bukti—kompetensi yang sangat dibutuhkan dalam menyelesaikan berbagai tantangan di bidang urban dan regional. Sementara itu, dengan metode **Team-Based Project**, mahasiswa terlatih untuk berkolaborasi dalam tim, mempersiapkan mereka menghadapi dunia kerja yang membutuhkan koordinasi lintas disiplin. Mereka belajar berkomunikasi efektif, berbagi peran, serta menyatukan ide-ide untuk mencapai hasil terbaik, meningkatkan keterampilan kerja sama dan adaptasi dalam situasi kompleks.

2.1.6. Ketersediaan rubrik penilaian

Semua mata kuliah di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota telah dilengkapi dengan rubrik penilaian yang jelas dan terstruktur. Rubrik ini disusun untuk memberikan panduan evaluasi yang objektif dan transparan, sehingga mahasiswa dapat memahami standar yang diharapkan dalam setiap aspek pembelajaran. Dengan adanya rubrik penilaian, proses penilaian menjadi lebih konsisten dan terukur, membantu mahasiswa untuk mengetahui kriteria yang digunakan dalam menilai tugas, proyek, maupun ujian. Selain itu, keberadaan rubrik penilaian juga mendorong mahasiswa untuk berfokus pada aspek-aspek penting dalam pembelajaran, seperti pemahaman materi, keterampilan analisis, dan kemampuan presentasi, sesuai dengan kebutuhan di bidang perencanaan wilayah dan kota.

Tabel Mata Kuliah Ketersediaan Rubrik Penilaian

Semester	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS	Ketersediaan Rubrik Penilaian
1	TP6006005	Pancasila	2	√

Semester	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS	Ketersediaan Rubrik Penilaian
1	TP6006006	Pendidikan Kewarganegaraan	2	√
1	TP5007017	Teknologi Digital Informasi untuk Akademik	2	√
1	TP6008001	Teori Perencanaan I	2	√
1	TP6008002	Pengantar Perencanaan Wilayah dan Kota	3	√
1	TP6008003	Gambar Teknik dan Presentasi	2	√
1	TP6008004	Praktikum Gambar Teknik dan Presentasi	1	√
1	TP6006008	Pendidikan Agama Islam	2	√
1	TP6006007	Bahasa Indonesia	2	√
1	TP6007018	Bahasa Inggris	2	√
3	TP6007012	Islam Disiplin Ilmu 1	1	√
3	TP6008014	Ilmu Sosial Dasar	2	√
3	TP6008015	Metode Analisis Perencanaan I	2	√
3	TP6008016	Prasarana Wilayah & Kota	3	√
3	TP6008017	Studio I : Identifikasi	4	√
3	TP6008018	Analisis Sumber Daya dan Lingkungan	2	√
3	TP6008019	Praktikum Analisis Sumber Daya dan Lingkungan	1	√
3	TP6008020	Dasar Arsitektur Kota	2	√
3	TP6008021	Praktikum Dasar Arsitektur Kota	1	√
3	TP6008022	Analisis Kebijakan Perencanaan	2	√
3	TP6008023	Perencanaan Kota	2	√
5	TP6007014	Islam Disiplin Ilmu 3	1	√
5	TP6008032	Pembiayaan Pembangunan	2	√
5	TP6008033	Studio III Perancangan	4	√
5	TP6007017	Kewirausahaan Syariah	2	√
5	TP6008034	Morfologi dan Arsitektur Kota	3	√
5	TP6009001	Praktikum Perencanaan Tapak	1	√
5	TP6009002	Perencanaan Tapak	2	√
5	TP6009003	Perencanaan Perdesaan	3	√
5	TP6009004	Pemanfaatan dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang	2	√
7	TP6009011	Kerja Praktek	3	√
7	TP6009012	Teknik Evaluasi Perencanaan	2	√
7	TP6009013	Kuliah Kerja Lapangan	2	√
7	TP6008037	Kuliah Kerja Nyata	3	√
7	TP6009014	Mitigasi Bencana	2	√

Semester	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS	Ketersediaan Rubrik Penilaian
7	TP6009015	Etika Profesi	2	√
7	TP6009022	Statistik Untuk Penelitian	2	√
7	TP6009023	Perencanaan Partisipatif	2	√
7	TP6009024	Manajemen Transportasi	2	√
7	TP6009025	Perencanaan Wilayah Pesisir	2	√
7	TP6009026	Pengawasan Tata Ruang	2	√
7	TP6009027	Aplikasi penginderaan jauh	2	√
7	TP6009028	Kajian Sektor informal	2	√
7	TP6009029	Perencanaan Ketahanan Pangan daerah	2	√
7	TP6009030	Rekayasa Lingkungan	2	√

2.1.7. Mahasiswa Berdasarkan IPS < 2,75

Evaluasi penilaian mahasiswa berdasarkan Indeks Prestasi Semester (IPS) di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota bertujuan untuk menilai dan memantau capaian akademik mahasiswa secara periodik setiap semester. Melalui IPS, program studi dapat mengidentifikasi pencapaian dan perkembangan akademik mahasiswa dalam jangka pendek, serta mengukur efektivitas metode pengajaran yang digunakan. IPS juga berfungsi sebagai indikator untuk menentukan mahasiswa yang memerlukan bimbingan tambahan atau dukungan akademik, sehingga mereka dapat mencapai standar akademik yang ditetapkan.

Tabel Mahasiswa Berdasarkan IPS < 2,75

No	NIM	Nama	IPS
1	31202300005	Muhammad Abdan Syakuro	1,55
2	31202200005	Mohamad Syahir Tri Waluyo	1,78
3	31202200025	Ilham Budi Utomo	2,73
4	31202200061	Muhammad Nurkholis Fattah	2,08
5	31202200059	Lukman Nur Fadillah	2,08
6	31202200058	Auliana Nuriyatul Laily	2
7	31202200063	Nimas Ajeng Sitoresmi	1,92
8	31202200060	Muhammad Machfudz Ardhan	1,85
9	31202200064	Prasetya Hafis Putranto	1,85
10	31202200062	Naufal Tamimi Kusumanugraha	2,17
11	31202100018	Dilla Septuwar	2,55
12	31202100005	Achmad Zaeni Setyawan	2,56
13	31202100033	Muhammad Putra Sang Fajar	2,7

2.1.8. Mahasiswa Berdasarkan IPK

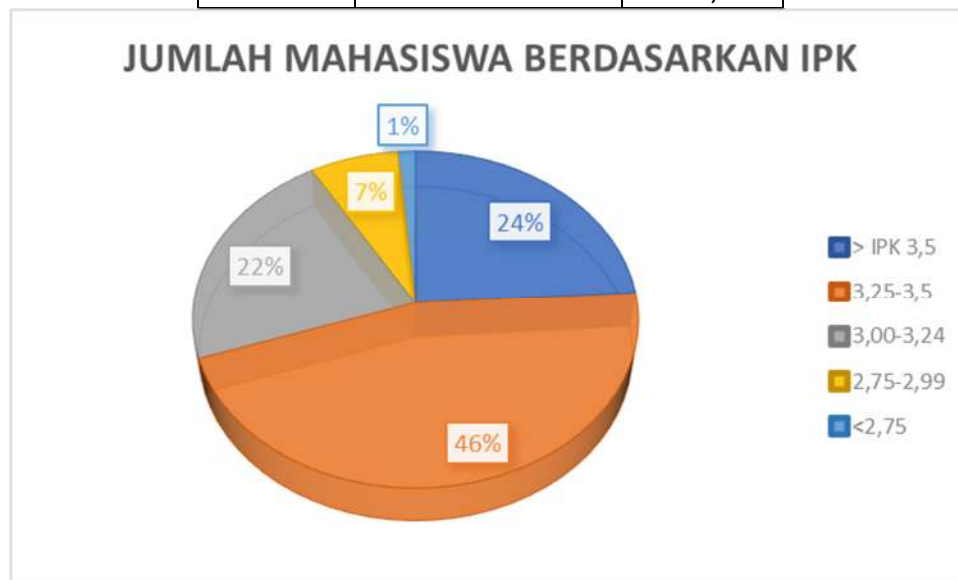
Analisis capaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kinerja akademik yang baik, dengan mayoritas berada pada kategori IPK

antara 3,25 hingga 3,5. Sebanyak 130 mahasiswa, atau 45,77% dari total 284 mahasiswa, mencapai rentang ini, yang mencerminkan pencapaian akademik yang stabil dan kompetitif. Sementara itu, 68 mahasiswa, atau 23,94%, memperoleh IPK di atas 3,5, yang menunjukkan bahwa hampir seperempat mahasiswa memiliki capaian yang sangat baik. Sebanyak 62 mahasiswa (21,83%) memiliki IPK dalam rentang 3,00 hingga 3,24, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa berada dalam rentang nilai yang cukup tinggi, mengindikasikan pemahaman materi yang solid.

Pada sisi lain, hanya 20 mahasiswa atau 7,04% yang memperoleh IPK antara 2,75 hingga 2,99, dan 4 mahasiswa (1,41%) dengan IPK di bawah 2,75. Persentase ini menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa dengan capaian di bawah standar 18ebagian kecil dibandingkan dengan keseluruhan populasi. Dengan demikian, data ini menggambarkan 18ebagia keberhasilan akademik yang cukup tinggi di program studi ini, dengan 18ebagian besar mahasiswa mencapai IPK di atas 3,0, yang merupakan indikator positif bagi kualitas pembelajaran dan pemahaman materi oleh mahasiswa.

Tabel Jumlah Mahasiswa Berdasarkan IPK

Nilai IPK	Jumlah Mahasiswa	Prosentase
> IPK 3,5	68	23,94%
3,25-3,5	130	45,77%
3,00-3,24	62	21,83%
2,75-2,99	20	7,04%
<2,75	4	1,41%
Total	284	100,00%



Gambar Sebaran Prosentase Mahasiswa Berdasarkan IPK

2.1.9. Lulusan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

Lulusan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota dibekali dengan kompetensi yang kuat dalam perencanaan tata ruang, analisis kebijakan publik, dan pemahaman mendalam tentang isu-isu perkotaan dan lingkungan. Mereka memiliki kemampuan analitis yang tajam, mampu menyusun rencana yang terintegrasi, serta mengaplikasikan

metode penelitian dalam konteks perencanaan wilayah. Melalui kurikulum yang mencakup teori, studi kasus, serta proyek berbasis tim, para lulusan mampu berpikir kritis dan solutif dalam menghadapi tantangan urban dan regional. Dengan latar belakang akademis yang kokoh dan pengalaman praktis melalui tugas akhir serta proyek lapangan, lulusan program ini siap berkontribusi secara profesional di sektor publik maupun swasta, baik dalam pengembangan infrastruktur, kebijakan perkotaan, perencanaan tata ruang, maupun konsultasi di bidang lingkungan.

Tabel Lulusan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Periode Gasal 2023/2024

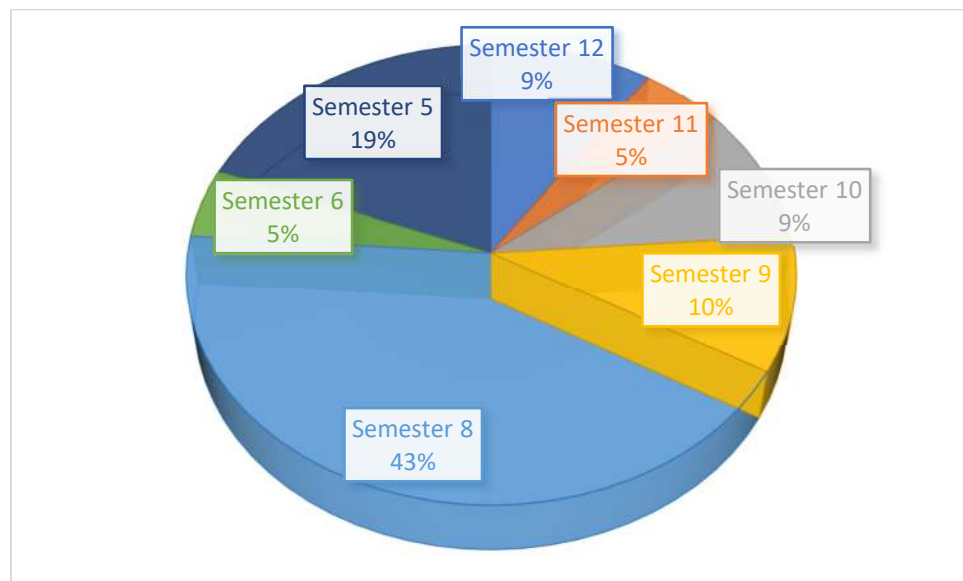
No	NIM	NAMA	PRODI	IPK	Masa Studi (Semester)
1	31201800026	MUHAMMAD ABIMANYU SATRIA ADI	Perencanaan Wilayah dan Kota	3.53	11
2	31201800039	REVANSYACH HAFIZ CAKRA RADITYA	Perencanaan Wilayah dan Kota	3.33	12
3	31201900009	ANISA WAHYU ADININGSIH	Perencanaan Wilayah dan Kota	3.69	8
4	31201900012	ARTIKA MENDIYANI	Perencanaan Wilayah dan Kota	3.66	8
5	31201900014	DESTRIA PUTRI ARIYANI	Perencanaan Wilayah dan Kota	3.60	8
6	31201900042	NANDA YUNITA DEWI	Perencanaan Wilayah dan Kota	3.55	8
7	31201900043	NINIK EVA NURAINI	Perencanaan Wilayah dan Kota	3.59	9
8	31201900045	NURUL KHOTIMAH	Perencanaan Wilayah dan Kota	3.63	8
9	31201900046	PRAMESTI DITA CAHYANI	Perencanaan Wilayah dan Kota	3.67	8
10	31201900051	SALWA ANDRAINA	Perencanaan Wilayah dan Kota	3.67	8
11	31202100055	ANGGITA ARYANA SUKMA	Perencanaan Wilayah dan Kota	3.42	5
12	31202100059	FIRDA PUSPA YUSTIKA	Perencanaan Wilayah dan Kota	3.49	5
13	31201800003	ABDULLAH MUFTI PRIANJAYA	Perencanaan Wilayah dan Kota	3.28	10
14	31201800006	AISAH WINI HESTI DIANI	Perencanaan Wilayah dan Kota	3.70	10
15	31201800045	TASYA SYIFA AL'FARABY	Perencanaan Wilayah dan Kota	3.51	12
16	31201800051	Fakhryza Nabila Hamida	Perencanaan Wilayah dan Kota	3.66	9
17	31201900010	ANNISA ZULFA LAILA	Perencanaan Wilayah dan Kota	3.62	8
18	31201900049	REHAN KAULA MAKHFUDZ	Perencanaan Wilayah dan Kota	3.31	8
19	31202000038	MUHAMAD TAUFIKURROHMAN	Perencanaan Wilayah dan Kota	3.46	6
20	31202100060	HAIDAR ADHI KURNIAWAN	Perencanaan Wilayah dan Kota	3.48	5
21	31202100072	SYIFA SAFIRA RIDHOTILLAH SANTOSO	Perencanaan Wilayah dan Kota	3.51	5
		RERATA		3,54	8,1

Secara global, evaluasi terhadap IPK dan masa studi lulusan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota menunjukkan pola pencapaian akademik yang cukup positif. Sebagian besar lulusan berhasil mencapai IPK tinggi, di atas 3.5, yang mengindikasikan pemahaman yang baik terhadap materi akademik dan keterampilan yang relevan di bidang perencanaan.



Gambar Rerata Lulusan Berdasarkan IPK

Rerata masa studi yang mencapai 8,1 semester di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota menunjukkan bahwa program ini efektif dalam mendukung mahasiswa menyelesaikan studi dalam waktu yang efisien. Rata-rata ini mendekati standar waktu penyelesaian yang ideal (8 semester), yang mencerminkan bahwa kurikulum telah dirancang secara tepat untuk memungkinkan mahasiswa memenuhi seluruh persyaratan akademik dan kompetensi dalam waktu yang relatif singkat.



Gambar Rerata Lama Lulusan

2.1.10. Prosentase Mahasiswa Lulus Tepat Waktu

Capaian lulusan tepat waktu untuk Angkatan 2019 pada periode gasal 2023/2024 yang **mencapai 37%** **menunjukkan** bahwa sebagian mahasiswa sudah berhasil menyelesaikan studi mereka dalam kurun waktu standar

(8 semester). Persentase ini memberikan gambaran awal tentang keberhasilan program studi dalam mendukung kelulusan tepat waktu, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan.

Dengan masih tersedianya periode genap 2023/2024, program studi memiliki kesempatan untuk memperkuat dukungan akademik dan bimbingan bagi mahasiswa yang mendekati masa kelulusan. Peningkatan ini dapat dicapai melalui berbagai strategi, seperti penyesuaian jadwal bimbingan, optimalisasi evaluasi akademik, dan pengawasan yang lebih ketat dalam penyelesaian tugas akhir. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan capaian kelulusan tepat waktu dapat meningkat signifikan, seiring dengan dorongan program studi untuk mencapai standar kelulusan yang lebih tinggi.

2.1.11. Prosentase Mahasiswa Selesai Studi Waktu

Pada angkatan 2017, persentase mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi tepat waktu mencapai 65%, atau sebanyak 40 lulusan dari total 62 mahasiswa. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu menyelesaikan studi dalam waktu yang direncanakan. Hal ini mencerminkan efektivitas program studi dalam menyediakan kurikulum yang terstruktur serta bimbingan akademik yang mendukung penyelesaian studi tepat waktu.

Persentase kelulusan tepat waktu yang tinggi ini menjadi indikator positif terhadap keberhasilan program studi dalam mendorong efisiensi proses pendidikan, tanpa mengurangi kualitas pembelajaran. Capaian ini juga menunjukkan bahwa lulusan telah dipersiapkan dengan baik untuk memasuki dunia kerja sesuai jadwal, menciptakan nilai tambah bagi program studi dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap berkontribusi di bidangnya.

2.2 PEMBAHASAN

Dari data yang diperoleh dilakukan pembahasan untuk setiap komponen, yaitu:

- 1) Kelengkapan RPS untuk mata kuliah mencapai 100%
- 2) Sebanyak 23 dari 45 mata kuliah di semester gasal di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota telah terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian dosen.
- 3) Berdasarkan data tingkat kelulusan mata kuliah Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, dapat dilihat bahwa rata-rata tingkat kelulusan mencapai 92%, menunjukkan keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan berbagai mata kuliah dengan capaian yang tinggi.
- 4) Penerapan metode **Case Method** dan **Team-Based Project** pada 18 mata kuliah di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) berdampak signifikan pada kualitas pembelajaran dan kesiapan mahasiswa untuk menghadapi dunia profesional.
- 5) Kelengkapan Rubrik untuk mata kuliah mencapai 100%
- 6) Terdapat 13 mahasiswa yang memiliki IPS kurang dari 2,75
- 7) Sebanyak 130 mahasiswa, atau 45,77% dari total 284 mahasiswa, mencapai rentang ini, yang mencerminkan pencapaian akademik yang stabil dan kompetitif. Sementara itu, 68 mahasiswa, atau 23,94%, memperoleh IPK di atas 3,5, yang menunjukkan bahwa hampir seperempat mahasiswa memiliki capaian yang sangat baik. Sebanyak 62 mahasiswa (21,83%) memiliki IPK dalam rentang 3,00 hingga 3,24, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa berada dalam rentang nilai yang cukup tinggi, mengindikasikan pemahaman materi yang solid.
- 8) Secara global, evaluasi terhadap IPK dan masa studi lulusan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota menunjukkan pola pencapaian akademik yang cukup positif. Sebagian besar lulusan berhasil mencapai IPK tinggi, di atas 3.5, yang mengindikasikan pemahaman yang baik terhadap materi akademik dan keterampilan yang relevan di bidang perencanaan.

- 9) **Rerata masa studi yang mencapai 8,1 semester** di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota menunjukkan bahwa program ini efektif dalam mendukung mahasiswa menyelesaikan studi dalam waktu yang efisien. Rata-rata ini mendekati standar waktu penyelesaian yang ideal (8 semester), yang mencerminkan bahwa kurikulum telah dirancang secara tepat untuk memungkinkan mahasiswa memenuhi seluruh persyaratan akademik dan kompetensi dalam waktu yang relatif singkat.
- 10) Capaian lulusan tepat waktu untuk Angkatan 2019 pada periode gasal 2023/2024 yang **mencapai 37% menunjukkan** bahwa sebagian mahasiswa sudah berhasil menyelesaikan studi mereka dalam kurun waktu standar (8 semester).
- 11) Pada angkatan 2017, persentase mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi tepat waktu mencapai 65%, atau sebanyak 40 lulusan dari total 62 mahasiswa. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu menyelesaikan studi dalam waktu yang direncanakan. Hal ini mencerminkan efektivitas program studi dalam menyediakan kurikulum yang terstruktur serta bimbingan akademik yang mendukung penyelesaian studi tepat waktu.

3.1. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan beberapa hal penting terkait kinerja akademik dan efektivitas program di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK):

1. **Kelengkapan Dokumen Pendukung Pembelajaran:** Program ini berhasil mencapai kelengkapan 100% dalam penyediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan rubrik penilaian, menunjukkan komitmen terhadap penyelenggaraan pembelajaran yang terstruktur dan terukur.
2. **Integrasi Pembelajaran dengan Penelitian dan Pengabdian:** Sebanyak 23 dari 45 mata kuliah di semester gasal sudah terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian dosen. Ini mencerminkan komitmen program untuk mengaitkan kegiatan akademik dengan kontribusi terhadap penelitian dan pengabdian masyarakat.
3. **Tingkat Kelulusan Mata Kuliah:** Tingkat kelulusan rata-rata mahasiswa di mata kuliah PWK mencapai 92%, yang menunjukkan keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan berbagai mata kuliah dengan baik. Selain itu, 18 mata kuliah menerapkan metode pembelajaran aktif seperti Case Method dan Team-Based Project, yang berdampak positif pada kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja.
4. **Prestasi Akademik Mahasiswa:** Dari segi IPK, sebanyak 45,77% mahasiswa mencapai IPK dalam rentang 3,25–3,5, sementara 23,94% mencapai IPK di atas 3,5. Hal ini menunjukkan pencapaian akademik yang stabil, dengan hampir seperempat mahasiswa menunjukkan kinerja akademik yang sangat baik.
5. **Evaluasi IPK dan Masa Studi:** Rata-rata IPK lulusan mencapai 3,5, menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi akademik. Masa studi rata-rata adalah 8,1 semester, mendekati target ideal 8 semester, yang mencerminkan bahwa program ini mendukung mahasiswa untuk menyelesaikan studi dalam waktu yang efisien.
6. **Tingkat Kelulusan Tepat Waktu:** Persentase kelulusan tepat waktu bervariasi antar angkatan, dengan angkatan 2019 mencapai 37% dan angkatan 2017 mencapai 65%. Capaian ini mencerminkan efektivitas kurikulum dan bimbingan akademik dalam mendukung mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu.

Secara keseluruhan, Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota menunjukkan performa yang positif dalam hal pengelolaan akademik dan dukungan bagi mahasiswa untuk meraih keberhasilan akademik serta menyelesaikan studi secara tepat waktu.

3.2. REKOMENDASI

- 1) Mengadakan pertemuan dengan mahasiswa yang memiliki IPS < 2,75, mengingat terdapat 13 mahasiswa dengan IPK di bawah 2,75.
- 2) Mengingat capaian kelulusan tepat waktu yang bervariasi antar angkatan, perlu ditingkatkan efektivitas bimbingan akademik dan pemantauan kemajuan studi mahasiswa. Program studi dapat menerapkan sistem peringatan dini bagi mahasiswa yang berisiko terlambat lulus, serta memperbanyak program konsultasi dengan dosen pembimbing.

- 3) Mengingat bahwa sebagian besar mata kuliah sudah memiliki tingkat kelulusan tinggi, program studi dapat lebih fokus pada pengembangan soft skills dan kesiapan kerja mahasiswa.

Lampiran Kegiatan Penyampaian Hasil Monev

